

L A P O R A N
PROGRAM PENGABDIAN KEPADA MASYRAKAT (PKM)



**PKM PENGADAAN TEMPAT CUCI TANGAN DALAM UPAYA
PENCEGAHAN PENULARAN COVID-19 DI DESA
TREBUNGAN SITUBONDO**

Oleh:

M. Mahbubi, M.Pd.
M. Hafidurrohman

NIDN. 0718028301 Ketua
NIM. 1821400094 Anggota

**FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS NURUL JADID
PAITON PROBOLINGGO
TAHUN 2020**



YAYASAN NURUL JADID PAITON
**LEMBAGA PENERBITAN, PENELITIAN &
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**
UNIVERSITAS NURUL JADID
PROBOLINGGO JAWA TIMUR

PP. Nurul Jadid
Karanganyar Paiton
Probolinggo 67291
☎ 0888-3077-077
lp3m@unuja.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: NJ-T06/04172/A.4/03.2020

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : ACHMAD FAWAID, M.A., M.A.
NIDN : 2123098702
Jabatan : Kepala LP3M
Nama PT : Universitas Nurul Jadid
Alamat PT : PO BOX 1 Karanganyar Paiton Probolinggo 67291

Memberi tugas kepada:

Nama : M. MAHBUBI, M.Pd.
NIDN : 0718028301
Jabatan : Dosen Tetap Universitas Nurul Jadid

Nama : DEVI NOVITA
NIM : 1821400140
Jabatan : Mahasiswa Fakultas Teknik

Diberikan tanggung jawab untuk melaksanakan pengabdian kepada masyarakat berjudul "*PKM Pengadaan Tempat Cuci Tangan dalam Upaya Pencegahan Penularan Covid-19 di Desa Trebungan Situbondo*". Surat Tugas ini berlaku sejak dikeluarkan hingga Juli 2020.

Demikian Surat Tugas ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Paiton, 20 Maret 2020

Kepala LP3M,



Achmad Fawaid
Achmad Fawaid, M.A., M.A.
NIDN. 2123098702

Tembusan:

1. Wakil Rektor 1 Universitas Nurul Jadid (sebagai laporan)
2. Arsip

HALAMAN PENGESAHAN PROGRAM PENGABDIAN MASYARAKAT

1. Judul PKM : PKM Pengadaan Tempat Cuci Tangan dalam Upaya Pencegahan Penularan Covid-19 di Desa Trebungan Situbondo
2. Nama Mitra Program PKM : Desa Trebungan Kecamatan Mangaran
3. Ketua Tim Pengusul :
 - a. Nama : M. Mahbubi
 - b. NIDN : 0718028301
 - c. Jabatan/Golongan : -
 - d. Program Studi : Pendidikan Agama Islam
 - e. Perguruan Tinggi : Universitas Nurul Jadid
 - f. Bidang Keahlian : Pendidikan
 - g. Alamat Kantor/Telp/Faks/Surel : Karanganyar Paiton / (0335)771732
4. Anggota Tim Pengusul (1) :
 - a. Nama Lengkap : Devi Novita
 - b. NIM : 1821400140
 - c. Program Studi : Teknik Informatika
5. Lokasi Kegiatan/Mitra (1) :
 - a. Wilayah Mitra : Desa Trebungan
(Desa/Kecamatan) Kecamatan Mangaran
 - b. Kabupaten/Kota : Situbondo
 - c. Provinsi : Jawa Timur
6. Luaran yang Dihasilkan : HaKI
7. Jangka Waktu Pelaksanaan : 4 bulan
8. Biaya Total : Rp. 4.800.000,-
 - LP3M : Rp. 4.800.000,-
 - Sumber lain (mandiri) : Rp. 800.000,-

Probolinggo, 30 Juli 2020
Ketua Tim Pengusul

M. Mahbubi, M.Pd.
NIDN. 0718028301

Mengetahui,
Kepala LP3M UNUJA,

Achmad Fawaid, M.A., M.A.
NIDN. 2123098702

ABSTRAK

Pembiasaan untuk mencuci tangan itu sangat penting. Dan perlu ditanamkan lagi kesadaran masyarakat di kota-kota besar maupun di desa- desa terpencil yang masih sangat minim sekali atas kesadaran pentingnya mencuci tangan. Terlebih lagi di desa- desa yang kehidupan sehari-harinya itu kehidupannya jarang sekali untuk mencuci tangan kecuali sebelum dan setelah makan saja. Yang sebenarnya cuci tangan setelah melakukan aktifitas apa pun juga perlu untuk meminimalisir terjangkitnya penyakit dan virus. Apalagi kebanyakan dari mereka tidak takut atau bahkan menganggap covid-19 ini tidak membahayakan bagi mereka karena mereka banyak yang sangat kental dengan religiusnya. Tapi kita yang tahu akan bahaya covid ini harus menyadarkan mereka, memberitahu mereka akan bahaya virus ini, memberikan pengarahan terhadap mereka tentang pentingnya cuci tangan di masa pandemi covid ini. Terutama mereka yang hidup di desa desa yang bekerja sebagai petani, nelayan, dan bahkan pedagang yang pasti sering berinteraksi dengan banyak orang yang belum tentu orang itu sehat dan tidak tejangkit virus covid ini. Karena kebanyakan di desa-desa masih terdapat yang menggunakan sumur dan tidak ada kran air. Maka kita berinisiatif ingin memberikan mereka tempat cuci tangan di depan rumah atau halaman mereka untuk memudahkan mereka untuk mencuci tangan setelah melakukan aktivitas apapun. Selain itu, dengan pengadaan tempat cuci tangan ini kita ingin mengajarkan dan mebiasakan masyarakat untuk rajin mencuci tangan setelah melakukan aktivitas apapun.

Kata Kunci : Covid-19, pandemi, cuci tangan.

BAB I

PENDAHULUAN

Mengingat masa-masa sekarang ini adalah masa pandemi yang dimana mencuci tangan merupakan teknik dasar yang paling penting dalam pencegahan dan pengontrolan infeksi maupun virus & bakteri. Mencuci tangan merupakan proses pembuangan kotoran dan debu secara mekanis dari permukaan kulit dan mengurangi jumlah mikroorganisme. Dan dapat meminimalisir terjangkitnya virus. Karena terkadang mencuci tangan sering disepelekan oleh masyarakat. Padahal cuci tangan termasuk langkah yang pertama dan paling mudah dilakukan. Seperti yang sudah dianjurkan oleh pihak kesehatan kita dianjurkan cuci tangan di lima waktu (sebelum dan sesudah makan, setelah bepergian, setelah dari toilet).

Pembiasaan untuk mencuci tangan itu sangat penting. Dan perlu ditanamkan lagi kesadaran masyarakat di kota-kota besar maupun di desa- desa terpencil yang masih sangat minim sekali atas kesadaran pentingnya mencuci tangan. Terlebih lagi di desa- desa yang kehidupan sehari-harinya itu kehidupannya jarang sekali untuk mencuci tangan kecuali sebelum dan setelah makan saja. (Nakoe, Lalu, & Mohamad, 2020) Yang sebenarnya cuci tangan setelah melakukan aktifitas apa pun juga perlu untuk meminimalisir terjangkitnya penyakit dan virus. Apalagi kebanyakan dari mereka tidak takut atau bahkan menganggap covid-19 ini tidak membahayakan bagi mereka karena mereka banyak yang sangat kental dengan religiusnya. Tapi kita yang tahu akan bahaya covid ini harus menyadarkan mereka, memberitahu mereka akan bahaya virus ini, memberikan pengarahan terhadap mereka tentang pentingnya cuci tangan di masa pandemic covid ini. Terutama mereka yang hidup di desa desa yang bekerja sebagai petani, nelayan, dan bahkan pedagang yang pasti sering berinteraksi dengan banyak orang yang belum tentu orang itu sehat dan tidak terjangkit virus covid ini.

Karena kebanyakan di desa-desa masih terdapat yang menggunakan sumur dan tidak ada kran air. Maka kita berinisiatif ingin memberikan mereka tempat cuci tangan di depan rumah atau halaman mereka untuk memudahkan mereka untuk mencuci tangan setelah melakukan aktivitas apapun. Selain itu, dengan pengadaan tempat cuci tangan ini kita ingin mengajarkan dan membiasakan masyarakat untuk rajin mencuci tangan setelah melakukan aktivitas apapun.

BAB II

METODE PENELITIAN

A. Rencana Program

1. Tahap identifikasi keadaan masyarakat sekitar

Pada tahap ini, kami melakukan pengamatan lapangan dengan melihat keadaan lingkungan masyarakat setempat. Dari pengamatan ini ternyata masih ada beberapa rumah warga yang di depan rumah atau halamannya tidak ada kran air untuk mencuci tangan. Dan disinilah kami berinisiatif memberikan tempat cuci tangan untuk warga agar mereka dapat mencuci tangan dahulu sebelum masuk rumah setelah dari bepergian atau bekerja.

2. Tahap penggalangan dana dengan berjualan makanan & minuman

Pada tahap ini kami melakukan penggalangan dana dengan mendirikan stand yang menjual makanan & minuman yang hasilnya nanti akan dibuat untuk membeli tempat cuci tangan yang dibagikan kepada masyarakat sekitar yang di halaman rumahnya belum ada kran air untuk mencuci tangan.

3. Tahap pengadaan tempat cuci tangan & dokumentasi

Pada tahap ini, uang yang sudah kami kumpulkan dari hasil jualan kami itu akan kami belikan tempat cuci tangan dan akan kami bagikan kepada masyarakat sekitar yang di halaman rumahnya belum ada kran air untuk mencuci tangan. Untuk mempermudah kami dalam mengedit video yang kami buat kami memakai software Inshoot. Karena performanya gampang digunakan oleh para pemula aplikasi edit video.

4. Tahap pengunggahan & penyebaran video

Pada tahap ini, kami melakukan pengunggahan & penyebaran video yang sudah kita buat melalui laman Youtube. Video tersebut juga kami sebarkan melalui beberapa media social, seperti Facebook dan grup social media lainnya (Whatsapp dan Telegram).

5. Tahap evaluasi

Pada tahap ini kami juga akan mengevaluasi penyebaran video ini dari banyaknya jumlah *like* dan *comment* yang diberikan. Evaluasi terhadap penyebaran video ini juga kami lakukan dengan meminta pendapat dan masukan dari

masyarakat sekitar tentang konten video yang telah kami unggah. Dan juga meminta kritikan dan saran kepada masyarakat setempat atas pengadaan tempat cuci tangan untuk warga sekitar. Dengan adanya masukan kritikan dan saran menjadikan kami lebih berinspirasi lagi dalam mengabdikan dan berkarya.

B. Target Program

Target utama dari pengadaan tempat cuci tangan ini yaitu masyarakat setempat. Pada saat percobaan produk kita juga mengimbuai supaya tidak terjadi perkumpulan orang banyak, mengacu pada Negara kita masih berada di zona merah dan mengantisipasi perkumpulan orang banyak supaya meminimalisir perkembangan virus ini. Kami juga mencoba mengaplikasikan produk tempat cuci tangan ini kepada keluarga terdekat, kerabat, dan juga pastinya tetangga yang berada di desa Trebungan. Disanalah kami akan memberitahukan warga setempat mengenai pentingnya cuci tangan apalagi di masa pandemic seperti ini. Tujuannya supaya mereka mengetahui betapa pentingnya mencuci tangan terutama di masa pandemic covid 19 yang mana virusnya dapat menyebar secara cepat dan kita tau cara mencegahnya.

C. Tempat dan Waktu Pelaksanaan

Tahapan Kegiatan	Maret-Juli				
	Bulan ke-1	Bulan ke-2	Bulan ke-3	Bulan ke-4	Bulan ke-5
Identifikasi keadaan masyarakat sekitar					
Penggalangan dana dengan berjualan makanan & minuman + dokumentasi					
Pengadaan tempat cuci tangan					

Pengunggahan penyebaran video	+				
Evaluasi					

Seluruh proses tahapan kegiatan ini dilaksanakan di Desa Trebungan, Mangaran, Situbondo.

D. Manfaat Program

Adapun manfaat dari program pengabdian kepada masyarakat ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk memberitahu masyarakat pentingnya cuci tangan di masa pandemic covid ini.
2. Untuk menyadarkan masyarakat tentang pentingnya cuci tangan ini melalui system online ataupun secara langsung.
3. Memudahkan masyarakat untuk mencuci tangan karena di depan rumah atau halaman mereka sudah ada tempat cuci tangan.
4. Membiasakan masyarakat agar menerapkan rajin mencuci tangan.

E. Pihak-Pihak yang Dilibatkan dalam Program

No	Stakeholder	Dukungan
1	Masyarakat sekitar	
	a. Warga Setempat	Memberikan informasi tentang keadaan halaman rumah nya mengenai adanya kran air atau tidak Memberikan dukungan moral kepada kami dalam menyebarkan informasi, konten, atau pengetahuan yang positif tentang pentingnya mencuci tangan untuk warga sekitar
	b. Teman atau kerabat terdekat	Memberikan semangat atas penggarapan pengadaan tempat cuci tangan untuk warga.

2	Instansi lainnya:	
	a. LP3M UNUJA	Mendorong dilaksanakannya program pemberdayaan kepada masyarakat di lingkungan masing-masing mahasiswa; Mendorong mahasiswa untuk tetap proaktif dan kreatif dalam memberikan layanan kepada masyarakat, baik offline maupun online, selama masa Pandemi Covid-19
	b. Dosen Pembimbing	Membina dan mengoreksi dalam hal problematika penulisan proposal atau laporan.

BAB III

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Proses Pelaksanaan Secara Nyata di Lapangan

Selama masa perencanaan program PKM, kegiatan yang saya persiapkan tidak banyak dan hanya lebih fokus kepada upaya mengurangi penyebaran virus covid-19. Karena pada saat saya melakukan PKM ini kami lagi di tengah pandemi. Saya berencana untuk pengadaan tempat cuci tangan untuk warga yang ada di desa. Kegiatan yang saya lakukan telah melalui proses observasi terlebih dahulu. Kegiatan yang telah saya laksanakan adalah :

1. Berhubung untuk melaksanakan program yang telah direncanakan membutuhkan dana yang cukup besar jadi kami membuka stand untuk menggalang dana yang hasilnya nanti akan digunakan untuk membeli apa saja yang kita butuhkan untuk pelaksanaan program kita nanti. Kami membuka stand kurang lebih 2 minggu di awal.
2. Hasil dana yang telah dikumpulkam selanjutnya memulai melaksanakan program yang sudah direncanakan sebelumnya. Dimulai dari membeli timba berpet lalu menyablonna, lalu kami mendistribusikannya ke musholla-musholla di sekitar Desa Trebungan.
3. Karena PKM bertempat dii desa Trebungan maka kesehariannya juga bantu-bantu balai. Karena kebetulan pada saat PKM, balai membagikan bantuan yang berupa bansos dari pemerintah, bantuan BLT-DD, dan bantuan yang diberikan pos yang dilaksanakan selama 3 hari bertuturu-turut kami juga ikut turun ke lapangan untuk membantu perangkat desa
4. Pada tahap pertama pembagian bantuan bansos yang mayoritas warga yang mendapat bantuan sudah lansia, tetapi yang mengantar tidak boleh ikut maka kami turut membantu para lansia tersebut, kegiatan tersebut berjalan lancar dan tertib tetapi karena banyaknya yang mendapat bantuan maka dihari pertama itu hanya diberikan sebagian dan sisanya dilanjutkan keesokan harinya. Di hari pertama pembagian bantuan ini kapolres juga turut berpartisipasi. Dan juga pembagian bantuannya disambungkan langsung menggunakan video konferensi kepada ibu gubernur.

5. Selanjutnya pada saat pembagian bantuan dana BLT-DD, kami juga turut berpartisipasi lagi dengan membantu para perangkat desa dalam pembagian bantuan. Beda dengan hari pertama yang mayoritas warga yang mendapatkan adalah lansia di hari kedua ini ada beberapa warga yang masih muda dan sehat tetapi mungkin dari segi ekonomi mereka kurang dan jumlah warga yang mendapatkan bantuan pun tidak sebanyak hari pertama. Jadi kami lebih mudah dan cepat di banding hari pertama.
6. Tahap terakhir pembagian bantuan yang dari kantor pos, kami juga masih turun langsung untuk membantu menjaga kelancaran dan ketertiban pembagian bantuan. Setelah acara selesai kami langsung rapat evaluasi bersama kepala desa dan semua perangkat desa.

B. Faktor Penghambat dan Pendukung

Selama kegiatan PKM kami berlangsung tidak selalu berjalan lancar tetapi juga ada hambatan-hambatannya. Tetapi kami harus tetap melaksanakan program yang kami rencanakan dan menyelesaikannya tepat waktu. Faktor-faktor yang menghambat kegiatan yang telah kami rencanakan antara lain :

1. Faktor Penghambat

Dalam pelaksanaan kegiatan yang kami rencanakan kami mendapat hambatan yaitu :

- a. Pemindahan target tempat. Setelah kami melakukan observasi tempat tetapi pada saat pelaksanaan program yang kami rencanakan ternyata waktu yang sudah kita rencanakan untuk pelaksanaan kegiatan tidak tepat, yang pada akhirnya yang awalnya kita target untuk halaman warga kita alihkan ke musholla-musholla kecil di perumahan warga.
- b. Menyesuaikan waktu pelaksanaan dengan aktivitas masyarakat sehingga dalam pelaksanaan program mendapatkan sedikit hambatan.
- c. Pembuatan dan penyebaran video yang sedikit mundur dari jadwal yang sudah direncanakan, karena kami juga harus mencari waktu dan situasi yang tepat dalam pelaksanaan kegiatan dan juga minimnya pengalaman dalam mengedit video yang dilakukan berulang-ulang dan cukup memakan waktu juga. Sehingga penyebaran videonya juga ikut terlambat.

2. Faktor Pendukung

Dalam pelaksanaan kegiatan juga ada faktor yang mendukung yaitu :

- a. Kepala Desa menyetujui, dan menyambut baik maksud dan tujuan dari program kegiatan PKM yang akan kita laksanakan.
- b. Mendapat sambutan dan tanggapan positif dari kepala dan perangkat desa atas kehadiran mahasiswa PKM di Desa Trebungan Kecamatan Mangaran Kabupaten Situbondo.
- c. Masyarakat juga mendukung program yang kita laksanakan dengan baik.
- d. Masyarakat juga antusias dan mau bekerjasama saat pelaksanaan program.

C. Rencana Tahap Selanjutnya

Setelah kami selesai melakukan program yang kami rencanakan, maka kami peserta PKM Tematik akan melakukan kegiatan selanjutnya yaitu evaluasi program yang kami laksanakan untuk mengetahui sejauh mana keberhasilan program yang sudah dilaksanakan. Dan untuk melihat apakah sudah terealisasi dengan baik dan membawa dampak positif bagi masyarakat sekitar. Karena setelah kami melaksanakan suatu kegiatan dan tidak melakukan evaluasi maka kami tidak bisa mengukur sejauh mana keberhasilan kami dalam program yang kami laksanakan.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Virus corona atau yang biasa disebut covid-19 merupakan keluarga besar virus yang menyebabkan infeksi saluran pernapasan atas, ringan hingga sedang, seperti penyakit flu. Sampai saat ini terdapat tujuh coronavirus (HCoV) yang telah diidentifikasi yaitu HCoV-229E, HCoV-OC43, HCoV-NL63, HCoV-HKU1, SARS-COV, MERS-COV, dan COVID-19. Virus ini dapat menginfeksi siapapun, akan tetapi, bayi dan anak kecil, serta orang dengan kekebalan tubuh yang lemah lebih rentan terinfeksi virus ini. Selain itu musim juga berpengaruh. Di samping itu, seseorang yang tinggal atau berkunjung ke daerah atau Negara yang rawan virus corona, juga berisiko terserang atau tertular penyakit ini. Karena sampai saat ini belum ada vaksin untuk mencegah virus ini. Pemerintah mengeluarkan beberapa protocol kesehatan yang harus dilakukan oleh masyarakat diantaranya memakai masker, menjaga jarak, rajin mencuci tangan dan sebagainya. Dan juga ada beberapa provinsi yang memberlakukan PSBB (Pembatasan Sosial Berskala Besar) untuk menekan penyebaran virus corona ini.

Kami melaksanakan program pengadaan tempat cuci tangan ini agar dapat membiasakan warga di desa untuk mencuci tangan. Manfaat pengadaan tempat cuci tangan ini untuk menanamkan dan menyadarkan warga di desa betapa pentingnya mencuci tangan setelah melakukan aktivitas apapun karena tangan adalah tempat yang paling mudah terkena virus.

B. Saran

1. Kepala Desa dan Perangkat Desa perlu lebih gencar lagi untuk mensosialisasikan tentang apa itu covid, cara penularan dan cara pencegahannya.
2. Perangkat Desa perlu menghimbau warganya agar rajin mencuci tangan dan selalu mentaati peraturan pemerintah mengenai covid-19 ini.
3. Dengan adanya program pengadaan tempat cuci tangan ini dapat membiasakan warga untuk rajin mencuci tangan dan membawa dampak positif bagi daerah-daerah di sekitarnya agar kita dapat memutus mata rantai penyebaran covid-19 ini. Hingga masa pandemi ini cepat berakhir.

DAFTAR PUSTAKA

- Athena, A., Laelasari, E., & Puspita, T. (2020). Pelaksanaan Disinfeksi Dalam Pencegahan Penularan Covid-19 Dan Potensi Risiko Terhadap Kesehatan Di Indonesia. *Jurnal Ekologi Kesehatan*, 19(1), 1-20.
- Kiswanto, A., Rohman, H., & Susanto, D. R. (2020). Penyaluran Alat Pencegahan dan Sosialisasi Protokoler Kesehatan untuk Pelayanan Kunjungan Wisatawan dalam Menghadapi New Normal Pasca Pandemi Covid-19. *Jurnal Abdimas Pariwisata*, 1(2), 38-51.
- Nakoe, R., Lalu, N. A. S., & Mohamad, Y. A. (2020). Perbedaan Efektivitas Hand-Sanitizer Dengan Cuci Tangan Menggunakan Sabun Sebagai Bentuk Pencegahan COVID-19. *Jambura Journal of Health Sciences and Research*, 2(2), 65-70.
- Rahmatullah, I. (2020). Jaminan Hak Kesehatan Pekerja Work From Office Selama Masa PSBB Covid-19. *'ADALAH*, 4(1).
- Rahmawati, N. V., Utomo, D. T. P., & Ahsanah, F. (2020). Fun Handwashing Sebagai Upaya Pencegahan Covid-19 Pada Anak Usia Dini. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 4(2), 217-224.
- Saputra, O. A. (2020). Penerapan Wastafel Portabel sebagai Upaya Pencegahan Covid-19 di Kantor Kelurahan Gedongan Kecamatan Colomadu. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat MEDITEG*, 5(1), 44-49.
- Yunus, N. R., & Rezki, A. (2020). Kebijakan Pemberlakuan Lock Down Sebagai Antisipasi Penyebaran Corona Virus Covid-19. *Salam: Jurnal Sosial dan Budaya Syar-i*, 7(3), 227-238.

LEMBAR REVIEWER
LAPORAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT TEMATIK (PKM)
COVID-19 BERBASIS PRODUK KARYA
UNIVERSITAS NURUL JADID
TAHUN 2020

Judul PKM : Pengadaan Tempat Cuci Tangan Dalam Upaya Pencegahan Penularan Covid-19 di Desa Trebungan Situbondo

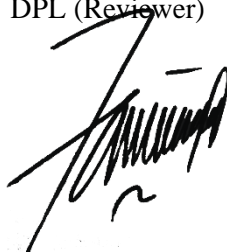
Lokasi : Desa Trebungan Kecamatan Mangaran Kabupaten Situbondo

NO	URAIAN	ACUAN REVIEWER	CATATAN REVIEWER
1	Masalah yang ditangani	Judul	Judul sudah sesuai dengan kondisi saat ini yang berkaitan dengan masalah Pandemi Covid-19
		Latar belakang	Latar belakang sudah baik, tinggal ditingkatkan lagi terkait tatacara pembuatan kalimat dalam paragraf
		Program yang akan dilaksanakan	Sudah sesuai
		Tujuan program	Sudah sesuai
2	Metode Pelaksanaan	Tahapan-tahapan kegiatan	Sudah sesuai
		Timeline kegiatan	Sudah sesuai
		Manfaat program	Sudah sesuai
		Kelayakan mitra	Sudah sesuai

3	Hasil dan Pembahasan	Kesesuaian proses kegiatan dengan metode pelaksanaan	Sudah sesuai
		Keseuaian faktor pendukung dan penghambat dalam dalam pencapaian target kegiatan	Sudah sesuai
		Rencana tahapan selanjutnya: kelayakan kegiatan untuk ditindaklanjuti dan rekomendasi luaran	Bisa ditindak lanjuti dengan kegiatan yang dapat mengexplore desa agar menjadi desa percontohan bagi desa lain
4	Penutup	Kesesuain kesimpulan dengan permasalahan	Sudah sesuai
		Relevansi daftar pustaka	Sudah sesuai

Paiton, 02 Juni 2020

DPL (Reviewer)



ZAINAL ARIFIN, M.Kom

(Foto dokumentasi saat melakukan kegiatan)



KWITANSI

Sudah Diterima dari : ***Kuasa Pengguna Anggaran Universitas Nurul Jadid***

Banyaknya Uang : *Empat juta delapan ratus ribu rupiah*

Untuk Pembayaran : Dana Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat LP3M
UNUJA Nomor Nomor: NJ-T06/053/04172/A.4/03.2020
tanggal 20 Maret 2020

Jumlah Rp. **4.800.000**

Pejabat Pembuat Komitmen
Universitas Nurul Jadid,



ACHMAD FAWAID, M.A., M.A.

Probolinggo, 20 Maret 2020
Dosen Pengabdi
PKM UNUJA,

M. MAHBUBI

KWITANSI

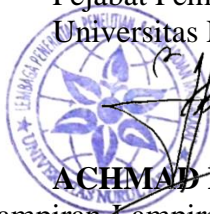
Sudah Diterima dari : ***Kuasa Pengguna Anggaran Universitas Nurul Jadid***

Banyaknya Uang : *Empat juta delapan ratus ribu rupiah*

Untuk Pembayaran : Dana Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat LP3M
UNUJA Nomor Nomor: NJ-T06/053/04172/A.4/03.2020
tanggal 20 Maret 2020

Jumlah Rp. **4.800.000**

Pejabat Pembuat Komitmen
Universitas Nurul Jadid,



ACHMAD FAWAID, M.A., M.A.

Lampiran-Lampiran

Probolinggo, 20 Maret 2020
Dosen Pengabdi
PKM UNUJA,

M. MAHBUBI